POLTRACKING Indonesia

RILIS SURVEI PILKADA JAWA TIMUR 2024

PETA ELEKTORAL PILKADA JAWA TIMUR 2024: PERTARUNGAN TIGA SRIKANDI

SURVEI TATAP MUKA
PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024
1200 RESPONDEN





PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

LATAR BELAKANG

- Jawa Timur menjadi daerah strategis dengan jumlah DPT (Daftar Pemilih Tetap) kedua terbesar di Indonesia. Pemilihan Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Timur selalu menjadi isu nasional dan elite-elite nasional pun juga menjadikan Jawa Timur sebagai perhatian khusus.

- Pilkada Jawa Timur diikuti tiga pasangan calon yang telah mendaftar ke KPU. Peta politik Jawa Timur menarik, karena hampir serupa dengan peta politik Pilpres 2024 dan peta politik nasional terbaru. Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak yang merepresentasikan kekuatan politik KIM Plus, Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim yang merepresentasikan kekuatan PKB sebagai partai politik yang memiliki basis kuat di Jawa Timur, dan Tri Rismaharini - Zahrul Azhar Asumta yang merepresentasikan kekuatan PDI Perjuangan.

- Survei ini menjadi penting untuk membaca persepsi publik dan mengetahui kekuatan elektoral kandidat yang akan berkontestasi pada November 2024 nanti.

PENGUKURAN

1. Mengukur Elektabilitas Calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Timur
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur
3. Mengukur Peta Sebaran (Crosstab) Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Timur
4. Mengukur Evaluasi Kinerja Pemerintahan Provinsi Jawa Timur
5. Mengukur Tipologi Pemilih & Kemantapan Pilihan
6. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEI

Warga Provinsi Jawa Timur yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden
(*margin of error* +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **4 – 10 September 2024**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

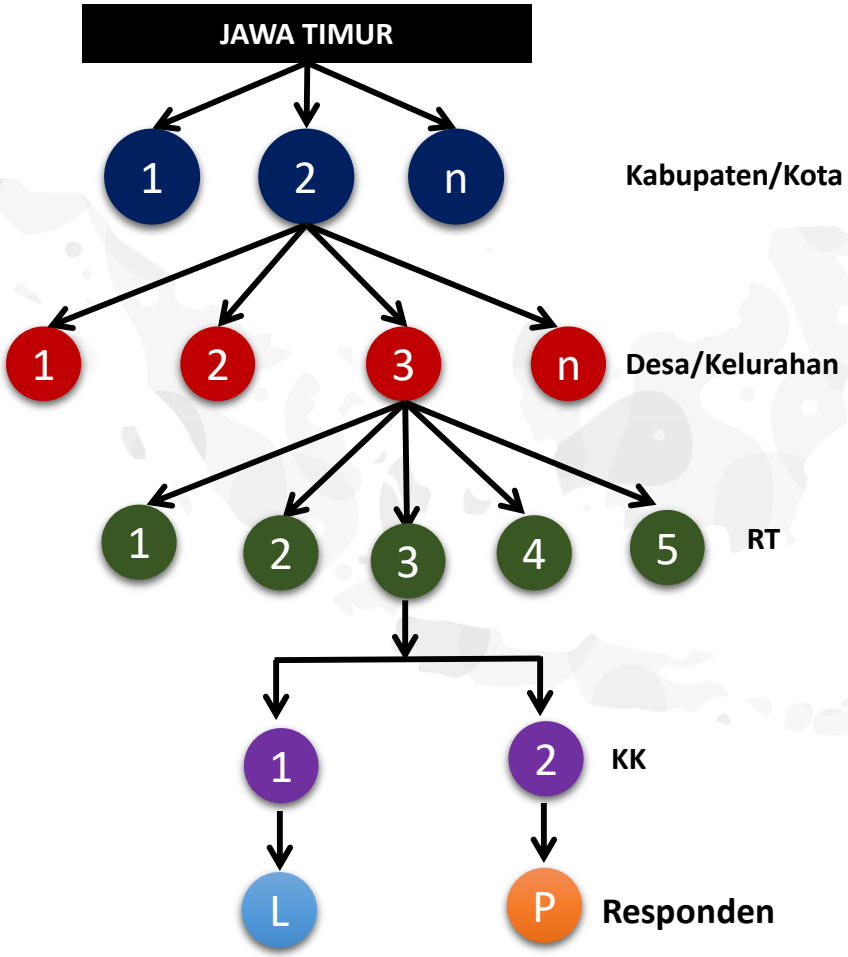
Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

3

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih provinsi dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 *Callback* & Verifikasi Data

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon, guna keperluan konfirmasi dan verifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation.*

3 *Real-time Entry*

3.a) *Input* data menggunakan teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 Proses Input Data

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	49.9%	50.0%	Nganjuk	2.7%	2.5%
Perempuan	50.1%	50.0%	Mojokerto	2.7%	2.5%
Agama			Lumajang	2.7%	2.5%
Islam	97.3%	98.4%	Bangkalan	2.6%	2.5%
Protestan/Katolik	2.3%	1.0%	Sampang	2.4%	2.5%
Lainnya	0.4%	0.6%	Ponorogo	2.4%	2.5%
Wilayah			Ngawi	2.2%	2.5%
Kota Surabaya	7.1%	6.7%	Pamekasan	2.2%	1.7%
Malang	6.5%	6.7%	Kota Malang	2.1%	1.7%
Jember	6.3%	5.8%	Bondowoso	1.9%	1.7%
Sidoarjo	4.8%	5.1%	Trenggalek	1.9%	1.7%
Banyuwangi	4.3%	4.2%	Madiun	1.8%	1.7%
Kediri	4.0%	4.2%	Magetan	1.7%	1.7%
Pasuruan	3.9%	3.3%	Situbondo	1.6%	1.7%
Lamongan	3.3%	3.3%	Pacitan	1.5%	1.7%
Bojonegoro	3.3%	3.3%	Kota Kediri	0.7%	0.8%
Jombang	3.2%	3.3%	Kota Probolinggo	0.6%	0.8%
Gresik	3.1%	3.3%	Kota Batu	0.5%	0.8%
Blitar	3.0%	3.3%	Kota Pasuruan	0.5%	0.8%
Tuban	3.0%	3.3%	Kota Madiun	0.5%	0.8%
Probolinggo	2.8%	2.5%	Kota Blitar	0.4%	0.8%
Sumenep	2.8%	2.5%	Kota Mojokerto	0.3%	0.8%
Tulungagung	2.7%	2.5%			



ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR JAWA TIMUR

POLTRACKING Indonesia

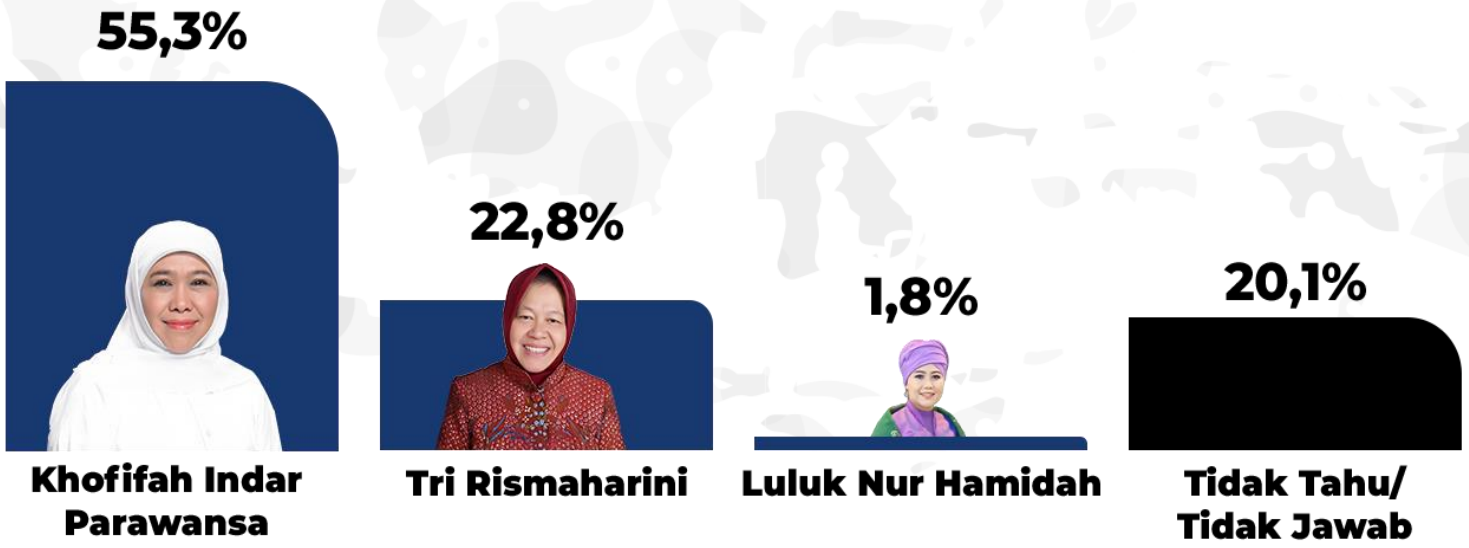
TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR JAWA TIMUR

Simulasi 3 Nama Calon Gubernur Jawa Timur

Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Gubernur Jawa Timur di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 3 nama calon Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa memperoleh angka elektabilitas **(55.3%),** diikuti Tri Rismaharini **(22.8**%), dan Luluk Nur Hamidah **(1.8%)**.



ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR

POLTRACKING Indonesia

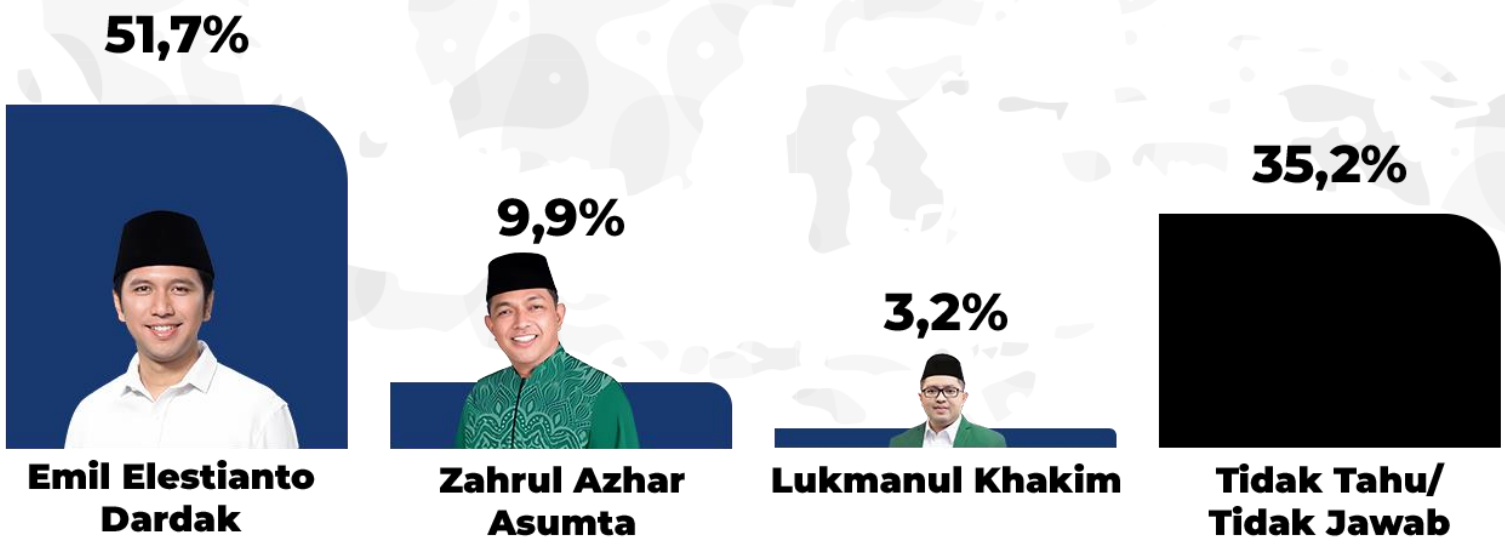
TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR

Simulasi 3 Nama Calon Wakil Gubernur Jawa Timur

Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 3 nama calon Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak memperoleh angka elektabilitas **(51.7%),** diikuti Zahrul Azhar Asumta **(9.9%)**, dan Lukmanul Khakim **(3.2%)**.



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR

POLTRACKING Indonesia

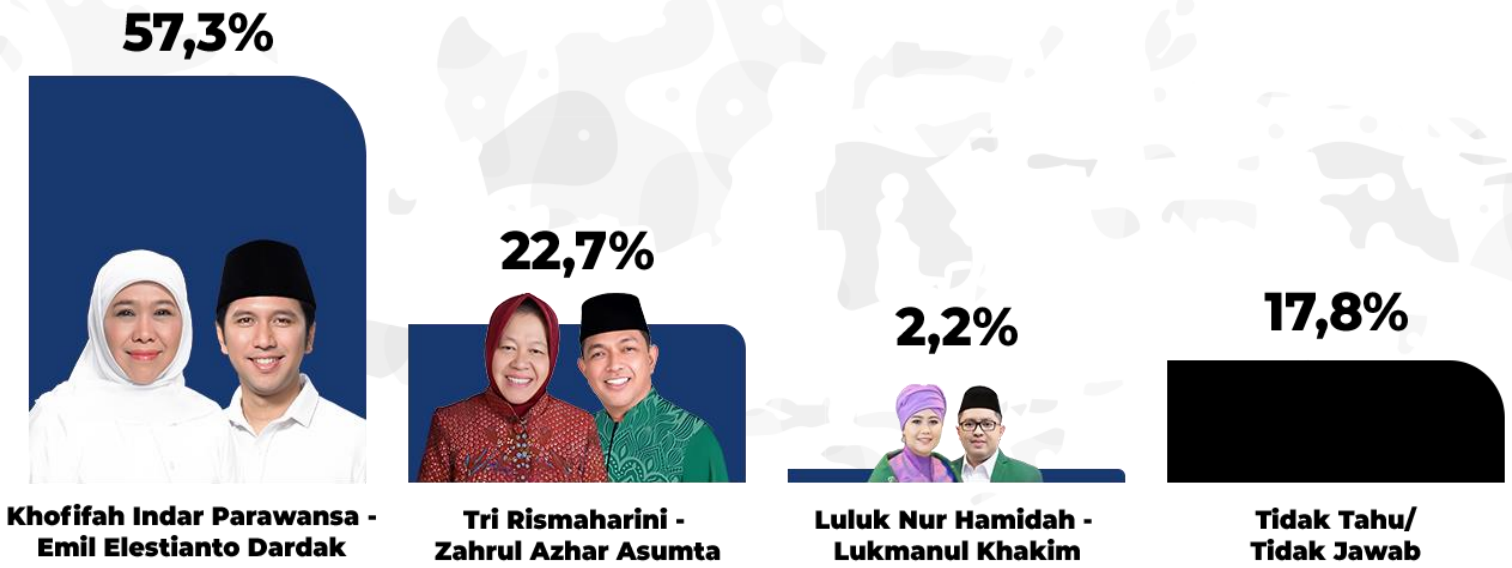
TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB - CAWAGUB JAWA TIMUR

Simulasi Surat Suara Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Timur

[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur?



Dalam simulasi surat suara pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak memperoleh angka elektabilitas **(57.3%),** diikuti pasangan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta **(22.7%)** dan Luluk Nur Hamidah – Lukmanul Khakim **(2.2%)**.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural

Wilayah Aglomerasi - Kultural	Kabupaten/Kota	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi Kultural						
Arek	Jombang, Malang, Kota Malang, Mojokerto, Kota Mojokerto, Sidoarjo, Kota Surabaya, Kota Batu	**27.5%**	47.2%	0.3%	33.7%	18.8%
Mataraman	Blitar, Kota Blitar, Kediri, Kota Kediri, Madiun, Kota Madiun, Magetan, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Ponorogo, Trenggalek, Tulungagung	**26.7%**	63.4%	2.9%	26.4%	7.3%
Tapal Kuda	Banyuwangi, Bondowoso, Jember, Lumajang, Pasuruan, Kota Pasuruan, Probolinggo, Kota Probolinggo, Situbondo	**23.3%**	63.9%	1.8%	9.7%	24.6%
Pantura	Bojonegoro, Gresik, Lamongan, Tuban	**13.3%**	51.0%	3.3%	18.3%	27.4%
Madura	Bangkalan, Pamekasan, Sampang, Sumenep	**9.2%**	69.7%	9.1%	10.6%	10.6%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan Wilayah Aglomerasi - Kultural. Pemilih Arek, Mataraman, Tapal Kuda, Pantura dan Madura cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Gender, Agama, dan Pendidikan

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Gender					
Laki-laki	**50.0%**	55.1%	2.1%	23.5%	19.3%
Perempuan	**50.0%**	59.7%	2.2%	21.9%	16.2%
Berdasarkan Agama					
Islam	**98.4%**	57.6%	2.0%	22.4%	18.0%
Protestan & Katolik	**1.0%**	18.2%	18.2%	63.6%	
Lainnya	**0.6%**	83.3%			16.7%
Berdasarkan Pendidikan					
< SD	**3.8%**	51.1%	13.3%	11.1%	24.5%
SD	**23.2%**	59.8%	3.0%	14.1%	23.1%
SMP	**16.7%**	68.7%		20.5%	10.8%
SMA	**47.9%**	55.5%	1.9%	27.3%	15.3%
Diploma	**1.3%**	47.4%		52.6%	
>= S-1	**7.1%**	44.0%		28.1%	27.9%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan gender, agama, dan pendidikan. Berdasarkan gender, pemilih laki-laki maupun perempuan cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak. Berdasarkan agama, pemilih Islam cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak. Sedangkan, pemilih Protestan & Katolik cenderung kepada Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta. Berdasarkan pendidikan, pemilih tidak tamat SD/tidak sekolah, tamatan SD, tamatan SMP, tamatan SMA, dan Sarjana atau lebih tinggi cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak. Sementara pemilih Diploma cenderung berimbang antara Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak dan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Suku

Suku	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Suku					
Jawa	**83.7%**	54.9%	1.9%	24.2%	19.0%
Madura	**14.3%**	70.8%	4.4%	12.4%	12.4%
Lainnya	**2.0%**	70.6%		29.4%	

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan suku. Pemilih dari 2 suku terbesar di Jawa Timur, suku Jawa dan Madura cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Jenis Pekerjaan					
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, Pejabat, Pengusaha, Profesional	**30.9%**	52.0%	1.8%	26.8%	19.4%
Buruh, Nelayan, Petani, Sopir, Kernet, Kurir, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	**29.8%**	64.6%	1.3%	16.8%	17.3%
Ibu rumah tangga	**27.0%**	58.3%	2.5%	20.9%	18.3%
Pelajar/Mahasiswa	**6.0%**	53.3%	6.7%	30.0%	10.0%
Pensiunan/Purnawirawan	**1.2%**	60.0%		40.0%	
Lainnya	**3.5%**	40.5%	4.8%	28.6%	26.1%
TT/TJ	**1.6%**	69.2%		30.8%	

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan jenis pekerjaan. Pemilih dari kelompok pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, karyawan BUMN, pejabat, pengusaha, professional, buruh, nelayan, petani, sopir, kernet, kurir, sedang mencari pekerjaan/menganggur, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan/purnawirawan cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan					
<= Rp. 1.000.000	**31.0%**	59.3%	2.8%	18.3%	19.6%
Rp. 1.000.001 - Rp. 2.000.000	**27.8%**	59.8%	3.2%	20.6%	16.4%
Rp. 2.000.001 - Rp. 3.000.000	**18.2%**	54.5%		24.6%	20.9%
Rp. 3.000.001 - Rp. 5.000.000	**10.8%**	48.2%		36.4%	15.4%
> Rp. 5.000.000	**1.7%**	20.8%		33.3%	45.9%
TT/TJ	**10.5%**	68.4%	4.1%	21.4%	6.1%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan penghasilan. Pemilih dengan penghasilan kurang dari Rp1.000.000, Rp1.000.001 – Rp2.000.000, Rp2.000.001 – Rp3.000.000, dan Rp3.000.001 – Rp5.000.000 cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak. Sedangkan, pemilih dengan penghasilan lebih dari Rp5.000.000 cenderung kepada Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Usia					
Generasi Z (<= 22 Tahun)	**6.8%**	61.5%	3.1%	26.2%	9.2%
Milenial Muda (22-30 Tahun)	**16.7%**	51.4%	1.1%	22.7%	24.8%
Milenial Matang (31-40 Tahun)	**20.3%**	56.9%	2.0%	26.7%	14.4%
Generasi X (41-52 Tahun)	**30.4%**	57.7%	2.2%	21.8%	18.3%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	**23.1%**	63.4%	0.9%	20.7%	15.0%
Silent Gen (> 71 Tahun)	**2.7%**	38.9%	16.7%	13.9%	30.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan kelompok usia. Pemilih generasi Z, milenial muda, milenial matang, generasi X, *baby boomers*, dan *silent gen* cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Organisasi Islam

Organisasi Islam	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Ormas Islam					
Nahdlatul Ulama (NU)	**80.5%**	60.8%	2.4%	19.7%	17.1%
Muhammadiyah	**3.7%**	34.3%	5.7%	60.0%	
Organisasi Islam Lainnya	**0.8%**	72.7%		27.3%	
Tidak ikut organisasi Islam apapun	**9.7%**	49.1%		24.1%	26.8%
TT/TJ	**5.3%**	38.6%		31.6%	29.8%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan ormas Islam. Pemilih yang dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU) cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak dan pemilih yang dekat dengan Muhammadiyah cenderung kepada Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Tipologi

Tipologi	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Tipologi					
Rasional	**46.8%**	56.2%	2.3%	26.8%	14.7%
Psikologis	**23.8%**	57.3%	2.6%	27.8%	12.3%
Sosiologis	**9.2%**	67.9%	2.4%	22.6%	7.1%
TT/TJ	**20.2%**	55.4%	1.7%	9.6%	33.3%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan tipologi. Pemilih rasional, psikologis, dan sosiologis cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Partai Politik

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Partai Politik					
PKB	**19.7%**	75.0%	2.5%	9.7%	12.8%
PDI Perjuangan	**18.7%**	26.8%	2.7%	59.8%	10.7%
Partai Gerindra	**17.9%**	77.2%	2.3%	12.1%	8.4%
Partai Golkar	**5.4%**	70.8%	3.1%	12.3%	13.8%
Partai Demokrat	**4.2%**	78.0%		18.0%	4.0%
PPP	**2.5%**	73.3%		23.3%	3.4%
Partai Nasdem	**2.0%**	50.0%	20.8%	25.0%	4.2%
PAN	**1.8%**	68.2%		27.3%	4.5%
PKS	**1.0%**	58.3%		41.7%	
Partai Lain	**1.5%**	44.4%		11.2%	44.4%
TT/TJ	**25.3%**	44.4%	0.7%	15.8%	39.1%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih PKB, Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Demokrat, PPP, Partai NasDem, PAN, dan PKS cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak. Sedangkan, pemilih PDI Perjuangan cenderung kepada Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta.

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Pilkada 2018

Pilkada 2018	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Pilkada 2018					
Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	**50.6%**	73.8%	2.5%	10.8%	12.9%
Saifullah Yusuf - Puti Guntur Soekarno	**40.9%**	41.7%	1.7%	39.3%	17.3%
Belum memilih/tidak ikut memilih	**1.9%**	31.6%	5.3%	21.1%	42.0%
TT/TJ	**6.6%**	33.8%	2.9%	11.8%	51.5%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan pilihan pada Pilkada 2018. Pemilih Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak pada Pilkada 2018 cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak. Pemilih Saifullah Yusuf - Puti Guntur Soekarno terbelah berimbang antara Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak dan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Pilpres 2024

Pilpres 2024	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Pilpres 2024					
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	**16.5%**	55.6%	4.0%	40.4%	
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	**60.4%**	65.5%	1.9%	18.9%	13.7%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	**15.1%**	22.0%	4.2%	60.1%	13.7%
TT/TJ	**8.0%**	20.2%	2.2%	6.7%	70.9%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan pilihan Pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak. Pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada Tri Rismaharini - Zahrul Azhar Asumta.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB-CAWAGUB JAWA TIMUR
Berdasarkan Approval Rating Presiden Joko Widodo

Approval Rating	Sebaran Cluster Pemilih	Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak	Luluk Nur Hamidah - Lukmanul Khakim	Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta	TT/TJ
Berdasarkan Approval Rating					
Puas	**87.5%**	62.3%	2.2%	22.2%	13.3%
Tidak Puas	**10.1%**	38.5%	3.4%	33.3%	24.8%
TT/TJ	**2.4%**	20.0%	0.0%	7.3%	72.7%

Keterangan: Kandidat yang Unggul Imbang

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur berdasarkan kepuasan kinerja Presiden Joko Widodo. Pemilih yang puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo cenderung kepada Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak. Sementara pemilih yang tidak puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo cenderung berimbang antara Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak dan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.



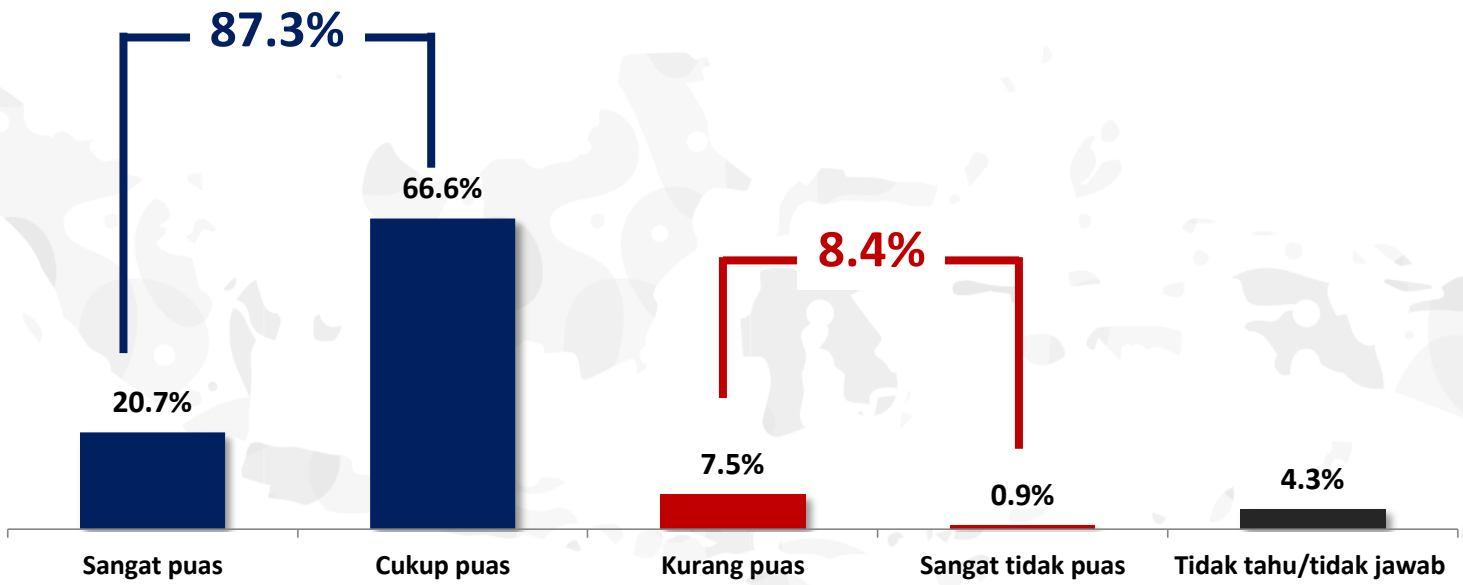
EVALUASI KINERJA PEMERINTAHAN PROVINSI JAWA TIMUR

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

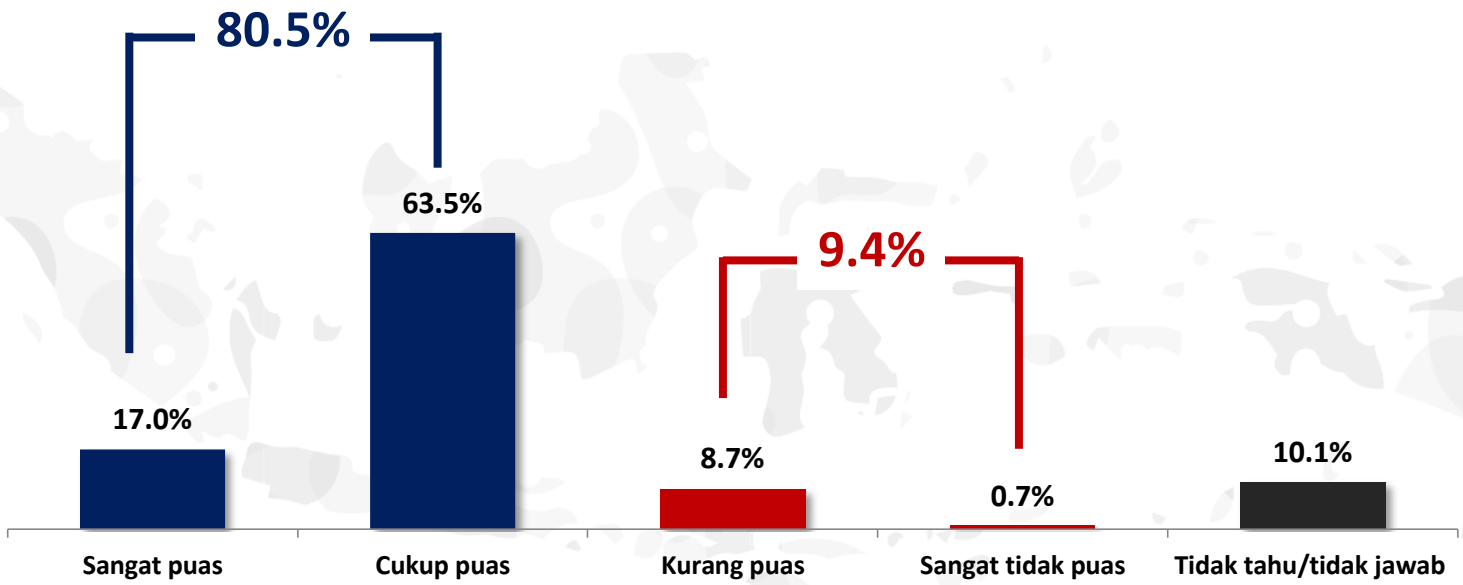
PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Khofifah Indar Parawansa sebagai Gubernur Jawa Timur periode 2019 - 2024?



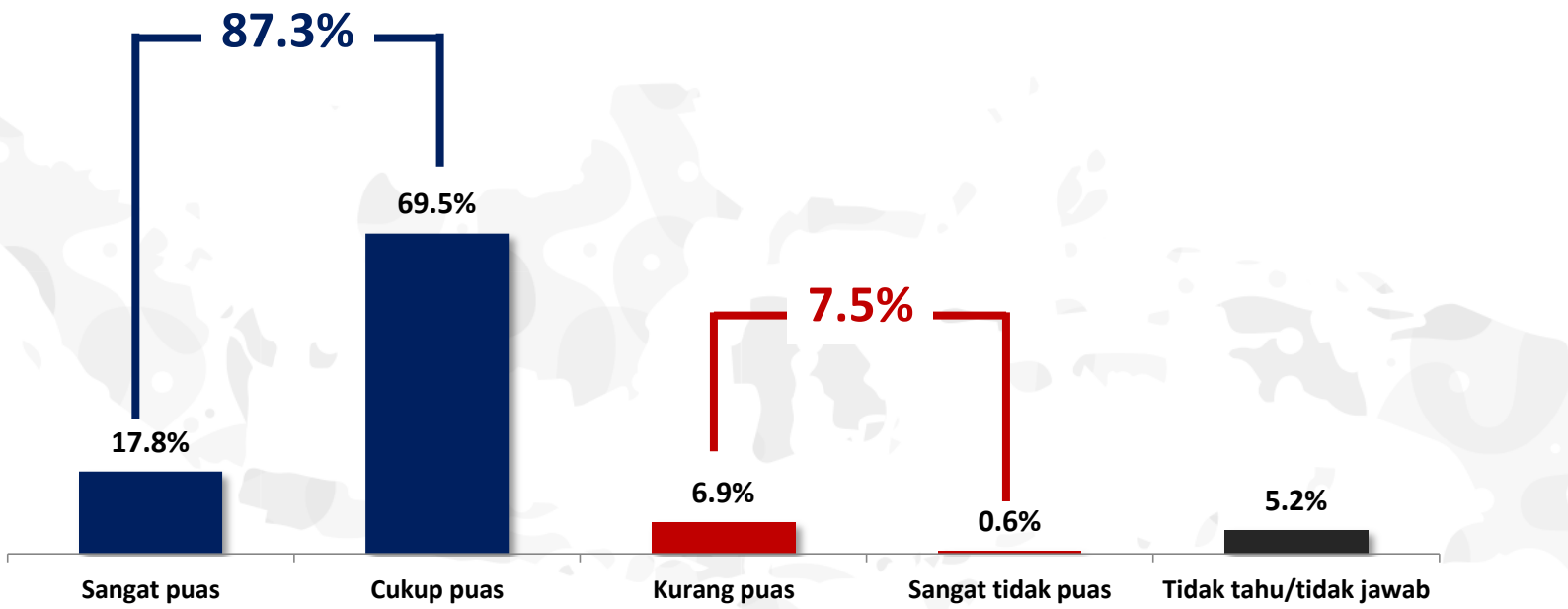
Sebanyak **(87.3%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Khofifah Indar Parawansa sebagai Gubernur Jawa Timur Periode 2019 – 2024, sedangkan **(8.4%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** Emil Elestianto Dardak sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur periode 2019 - 2024?



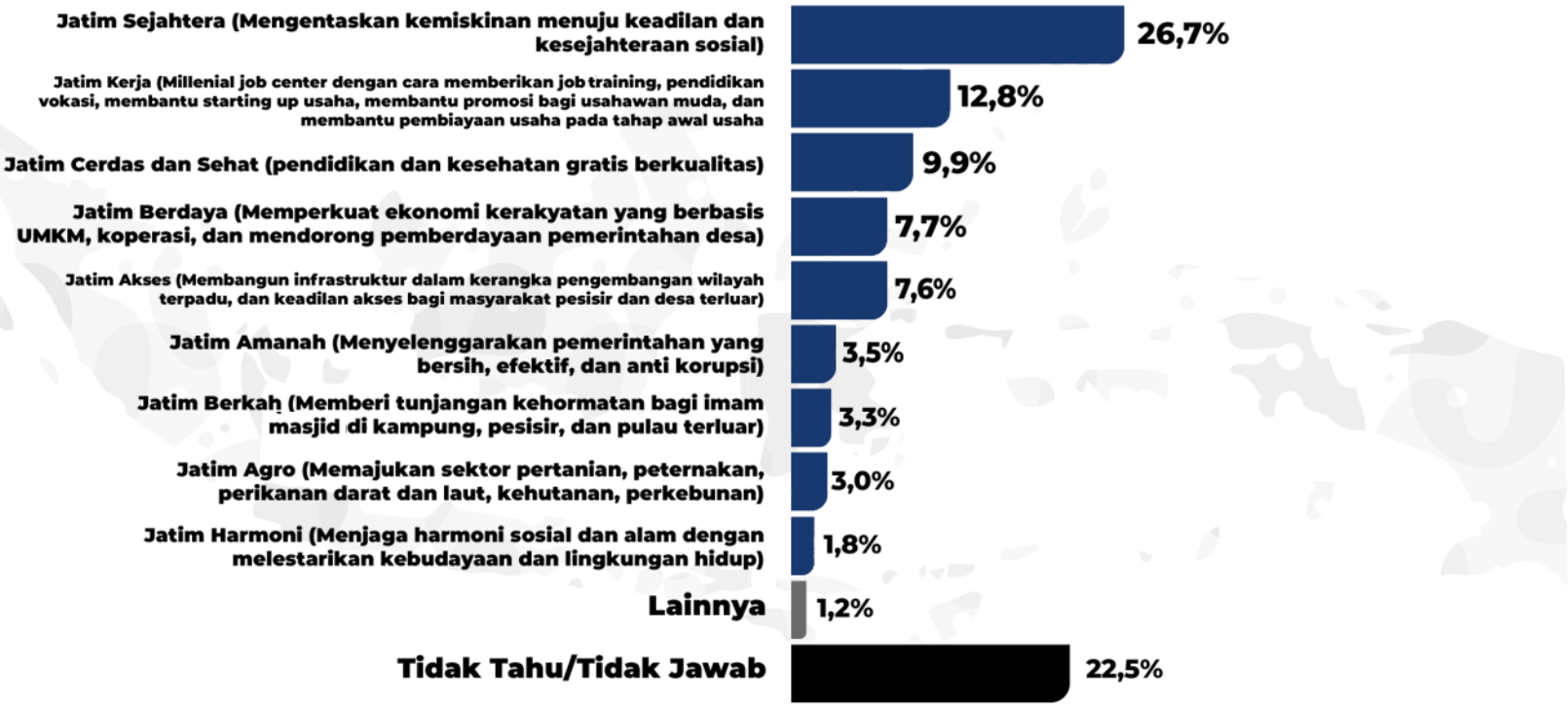
Sebanyak **(80.5%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja Emil Elestianto Dardak sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur periode 2019 - 2024, sedangkan **(9.4%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Bagaimana penilaian Bapak/Ibu/Saudara terhadap **kinerja** pemerintahan Gubernur Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak periode 2019 - 2024?



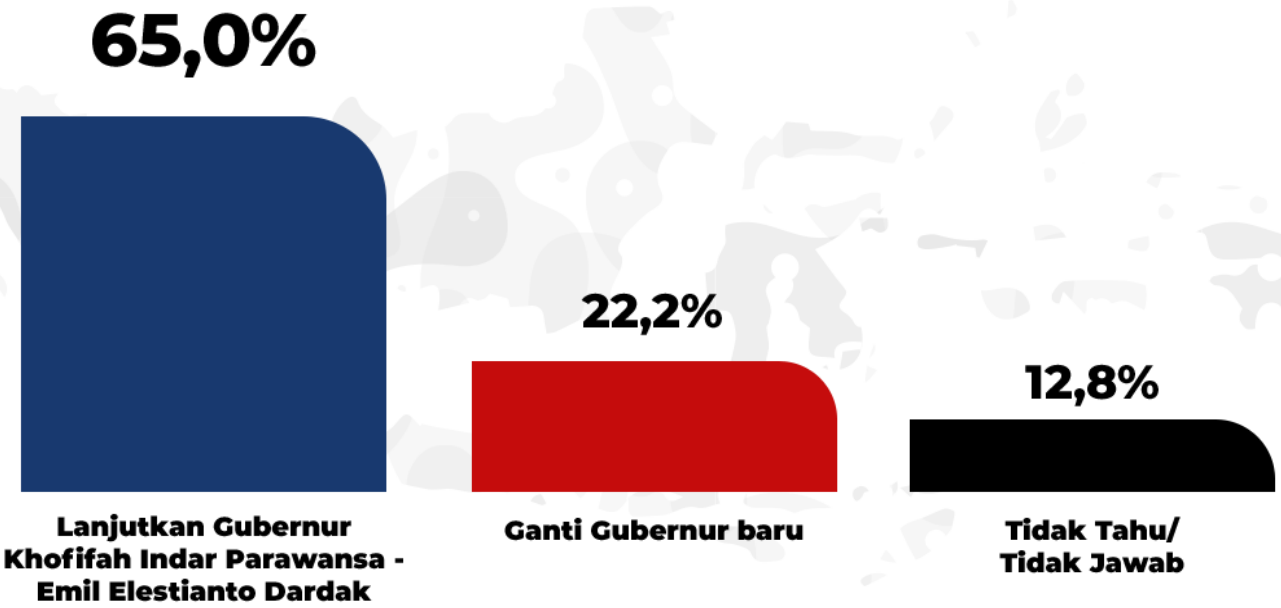
Sebanyak **(87.3%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintahan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak periode 2019 - 2024, sedangkan **(7.5%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas).

Di antara program pemerintah Khofifah Indar Parawansa dan Emil Elestianto Dardak, program mana yang Bapak/Ibu/Saudara rasakan manfaatnya?



Publik mengatakan bahwa program Jatim Sejahtera (mengentaskan kemiskinan menuju keadilan dan kesejahteraan sosial) **(26.7%)** merupakan program pemerintahan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak yang paling dirasakan manfaatnya, diikuti Jatim Kerja (Millenial Job Center dengan cara memberikan job training, Pendidikan vokasi dan membantu starting up usaha, membantu promosi bagi usahawan muda dan membantu pembiayaan usaha pada tahap awal usaha) **(12.8%)**, serta Jatim Cerdas dan Sehat (Pendidikan dan Kesehatan gratis berkualitas **(9.9%).**

Menurut Bapak/Ibu/Saudara, kondisi kepemimpinan Provinsi Jawa Timur seperti apakah yang Bapak/Ibu/Saudara harapkan saat ini?



Sebanyak **(65.0%)** publik mengatakan ingin melanjutkan kepemimpinan Gubernur Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak, sedangkan **(22.2%)** publik mengatakan menginginkan ganti Gubernur baru.



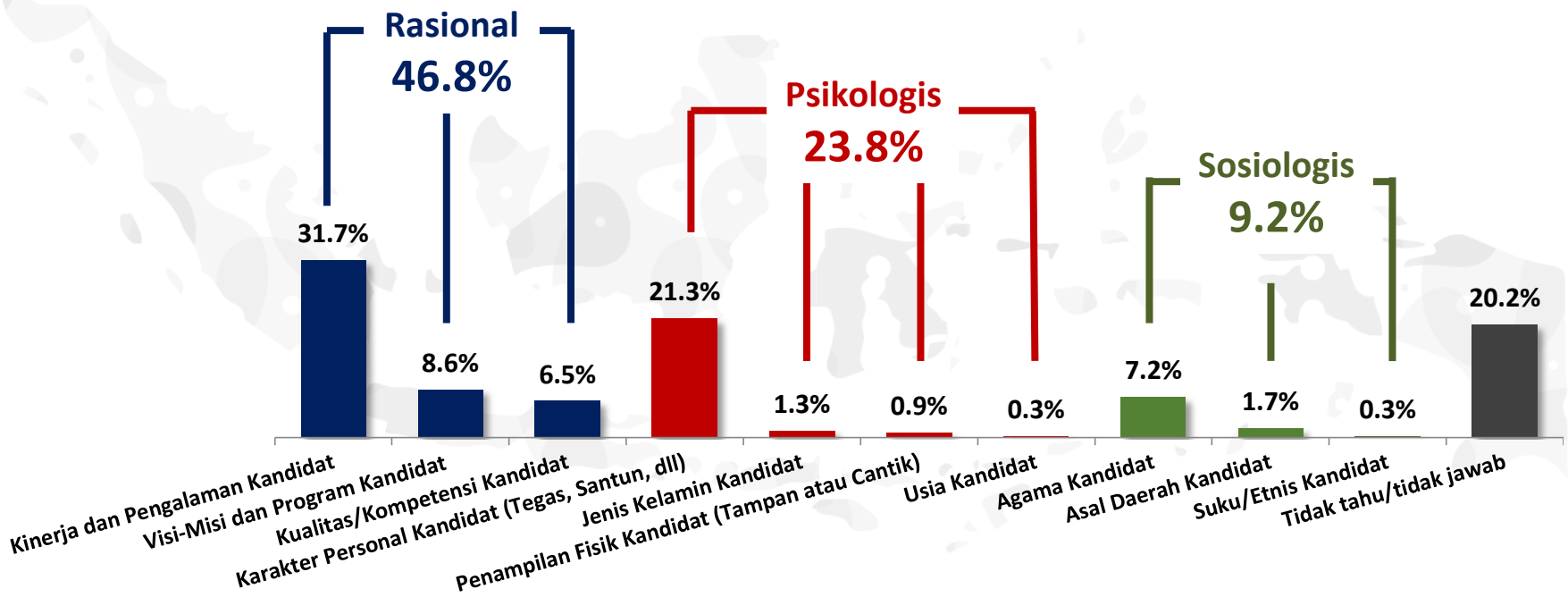
TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

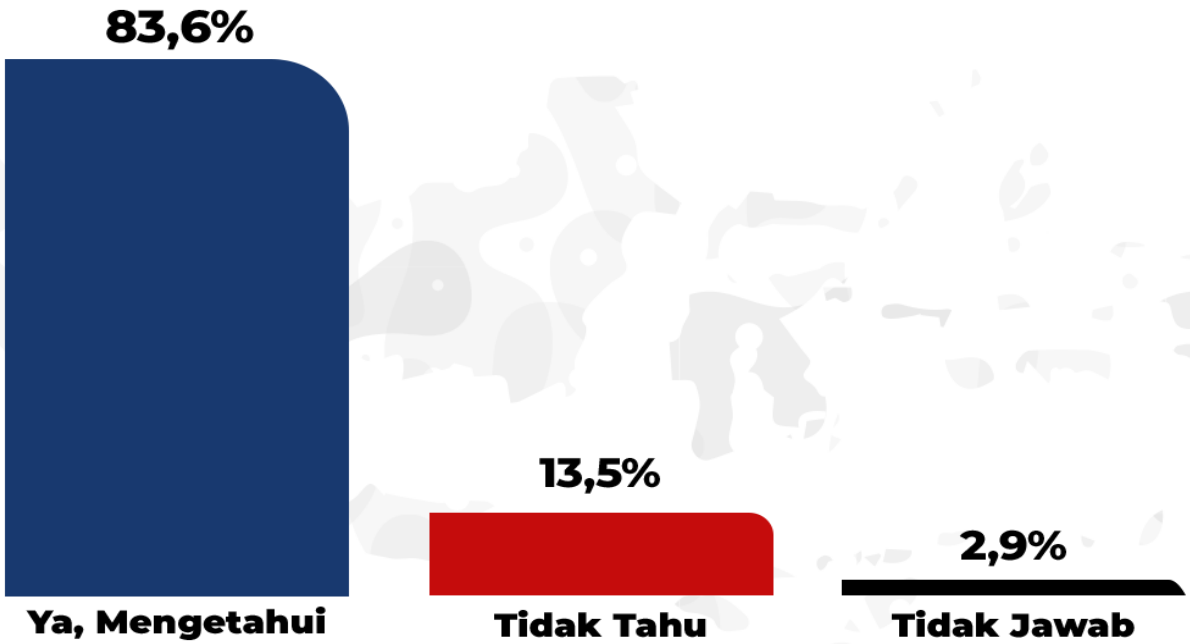
PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

Latar belakang apa yang paling mempengaruhi Bapak/Ibu/ Saudara dalam memilih Calon Gubernur Jawa Timur?



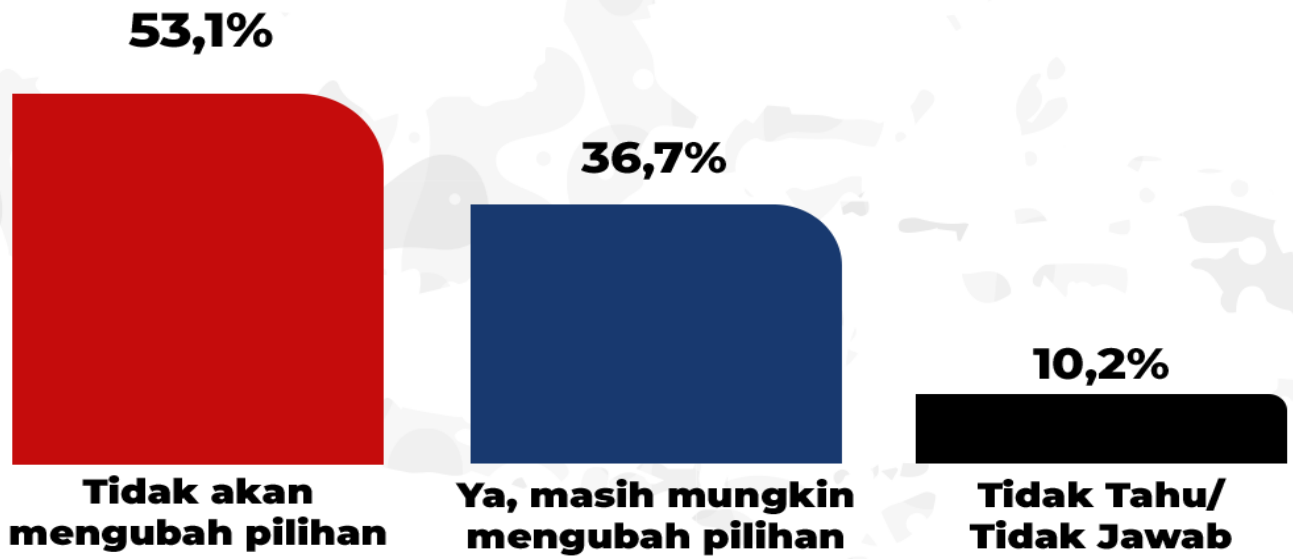
Sebanyak **(46.8%)** pemilih Jawa Timur terdiri dari pemilih rasional, diikuti pemilih psikologis **(23.8%)**, dan pemilih sosiologis **(9.2%)**.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak pada November 2024?



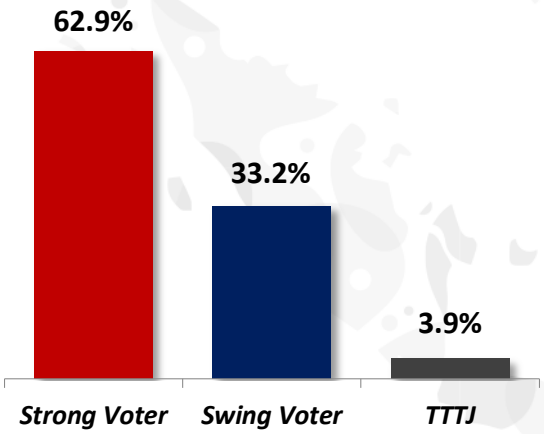
Sebanyak **(83.6%)** publik mengatakan mengetahui jika Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) akan dilaksanakan secara serentak pada November 2024, sedangkan **(13.5%)** tidak mengetahui.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin akan mengubah pilihan Pasangan Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur?

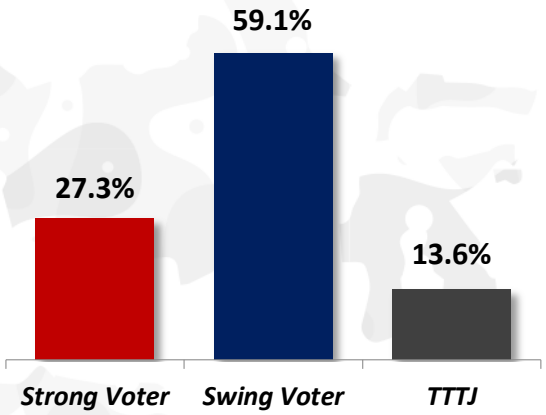


Sebanyak **(53.1%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan, sedangkan **(36.7%)** mengatakan masih mungkin mengubah pilihan.

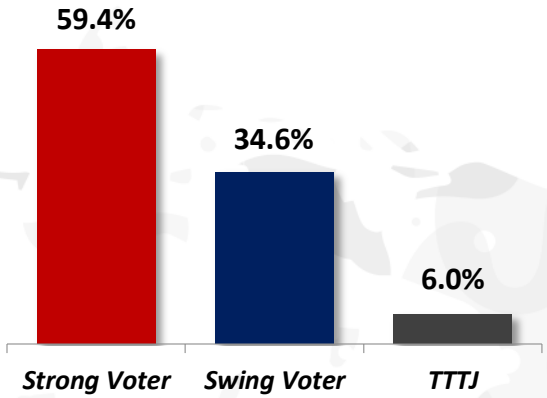
Kemantapan Pilihan Pemilih Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak
(57.3%)



Kemantapan Pilihan Pemilih Luluk Nur Hamidah – Lukmanul Khakim
(2.2%)



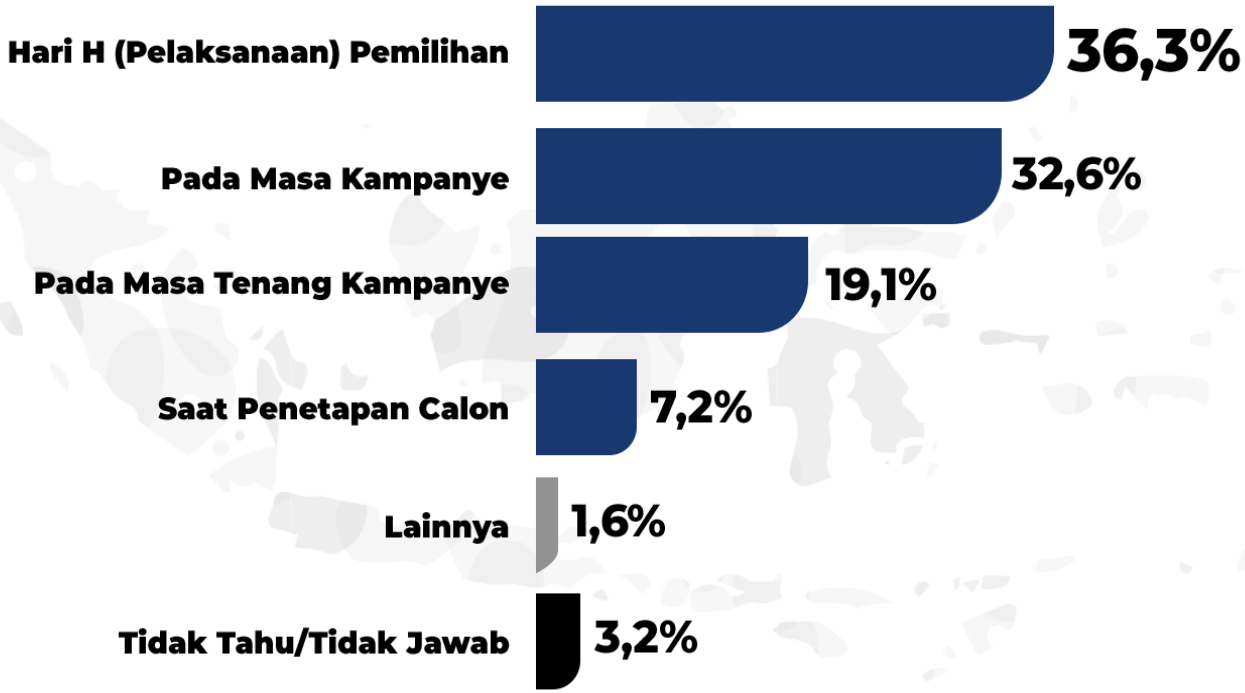
Kemantapan Pilihan Pemilih Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta
(22.7%)



Peta sebaran ini menggambarkan kemantapan pilihan. Pemilih Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak **(57.3%),** merupakan *strong voter* **(62.9%)**, sementara *swing voter* **(33.2%)**. Pemilih Luluk Nur Hamidah – Lukmanul Khakim **(2.2%),** merupakan *strong voter* **(27.3%)**, sementara *swing voter* **(59.1%)**. Pemilih Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta **(22.7%),** merupakan *strong voter* **(59.4%)**, sementara *swing voter* **(34.6%).**

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB "YA, MASIH MUNGKIN MENGUBAH PILIHAN"]
Kapan Bapak/Ibu/Saudara memantapkan pilihan untuk Pilkada Jawa Timur 2024?



Di antara yang masih mungkin mengubah pilihan akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan **(36.3%),** diikuti pada masa kampanye **(32.6%),** pada masa tenang kampanye **(19.1%)** dan saat penetapan calon **(7.2%)**

KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Pertama.** Pada simulasi tunggal Calon Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa memperoleh angka elektabilitas **(55.3%),** diikuti Tri Rismaharini **(22.8**%), dan Luluk Nur Hamidah **(1.8%)**. Sementara pada simulasi tunggal Calon Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak memperoleh angka elektabilitas **(51.7%),** diikuti Zahrul Azhar Asumta **(9.9%)**, dan Lukmanul Khakim **(3.2%)**.

- **Kesimpulan Kedua.** Pada simulasi pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur dengan menggunakan Surat Suara, pasangan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak memperoleh angka elektabilitas **(57.3%),** diikuti pasangan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta **(22.7%)** dan pasangan Luluk Nur Hamidah – Lukmanul Khakim **(2.2%)**.

- **Kesimpulan Ketiga.** Peta sebaran pemilih berdasarkan wilayah Aglomerasi - Kultural, wilayah Arek, Mataraman, Tapal Kuda, Pantura dan Madura cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak.

- **Kesimpulan Keempat.** Peta sebaran pemilih berdasarkan dua suku terbesar di Jawa Timur yakni Suku Jawa dan Suku Madura, pemilih Suku Jawa dan Suku Madura cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak.

- **Kesimpulan Kelima.** Peta sebaran pemilih berdasarkan kelompok umur, pemilih Generasi Z, Milenial Muda, Milenial Matang, Generasi X, *Baby Boomers*, dan *Silent Gen* cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

- **Kesimpulan Keenam.** Peta sebaran pemilih berdasarkan kedekatan dengan organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU). Pemilih yang merasa dekat dengan Nahdlatul Ulama cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak.

- **Kesimpulan Ketujuh.** Peta sebaran pemilih berdasarkan pemilih partai politik, pemilih PKB, Gerindra, Golkar, Demokrat, PPP, NasDem, PAN, PKS cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak. Sedangkan pemilih PDI Perjuangan cenderung kepada pasangan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta. *Split ticket voting* terjadi di pemilih PKB.

- **Kesimpulan Kedelapan.** Peta sebaran pemilih berdasarkan pilihan pada Pilpres 2024, pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar dan pemilih Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak. Sedangkan pemilih Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada pasangan Tri Rismaharini - Zahrul Azhar Asumta.

- **Kesimpulan Kesembilan.** Peta sebaran pemilih berdasarkan tingkat kepuasan terhadap kinerja Presiden Joko Widodo. Pemilih yang merasa puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo cenderung kepada pasangan Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak. Sedangkan pemilih yang merasa tidak puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo cenderung berimbang antara pasangan Khofifah Indar Parawansa - Emil Elestianto Dardak dan pasangan Tri Rismaharini – Zahrul Azhar Asumta.

- **Kesimpulan Kesepuluh.** Sebanyak **(87.3%)** publik mengatakan puas (gabungan sangat puas dan cukup puas) terhadap kinerja pemerintahan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Wakil Gubernur Emil Elestianto Dardak periode 2019 - 2024, sedangkan **(7.5%)** publik mengatakan tidak puas (gabungan kurang puas dan sangat tidak puas). Sementara, program Jatim Sejahtera (mengentaskan kemiskinan menuju keadilan dan kesejahteraan sosial) **(26.7%)** merupakan program pemerintahan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak yang paling dirasakan manfaatnya, diikuti Jatim Kerja (Millenial Job Center dengan cara memberikan job training, Pendidikan vokasi dan membantu starting up usaha, membantu promosi bagi usahawan muda dan membantu pembiayaan usaha pada tahap awal usaha) **(12.8%)**, serta Jatim Cerdas dan Sehat (Pendidikan dan Kesehatan gratis berkualitas) **(9.9%).**

- **Kesimpulan Kesebelas.** Sebanyak **(53.1%)** publik mengatakan sudah mantap dengan pilihan saat ini dan tidak akan mengubah pilihan untuk Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Timur, sedangkan **(36.7%)** mengatakan masih mungkin mengubah pilihan. Di antara yang masih mungkin mengubah pilihan akan mantap menentukan pilihan pada hari H pelaksanaan pemilihan **(36.3%),** diikuti pada masa kampanye **(32.6%),** pada masa tenang kampanye **(19.1%)** dan saat penetapan calon **(7.2%).**



TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA TIMUR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 4 - 10 SEPTEMBER 2024